

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran kooperatif tipe stad terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa sekolah menengah pertama. Aktivitas fisik yang menyertai permainan futsal seperti menggiring bola, mengumpan bola, menembak bola, kontrol bola, dan teknik menghentikan bola, membantu mengembangkan koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan kelincahan. Selain memberikan manfaat fisik, permainan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan fisik. Interaksi sosial yang terjadi selama bermain serta membentuk kemampuan.

Model pembelajaran kooperatif tipe stad juga berpartisipasi dalam memperkenalkan teknik dasar futsal kepada siswa. Dengan mengenal model pembelajaran kooperatif tipe stad siswa dapat mengasah kemampuan dalam permainan dalam kelompok, yang pada akhirnya meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan fisik. Motivasi yang tinggi ini penting dalam mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan pengembangan keterampilan secara menyeluruh.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap keterampilan bermain futsal di smpn 37 bandung, dapat ditarik sejumlah implementasi penting yang terkait dengan praktik pembelajaran, pengembangan

1. secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani perlu mempertimbangkan model pembelajaran kooperatif tipe stad sebagai bagian dari metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan melibatkan siswa dalam keterampilan bermain futsal, guru tidak hanya mendorong aktivitas fisik yang berdampak pada permainan futsal seperti menggiring bola, mengumpan bola, menembak bola, kontrol bola, dan teknik menghentikan bola. Oleh karena itu, permainan futsal di SMPN 37 Bandung seharusnya tidak dianggap sekedar sebagai kegiatan hiburan, melainkan sebagai sarana pedagogis yang strategis dalam pembelajaran jasmani.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi SMPN 37 Bandung untuk memodifikasi kurikulum Penjas dengan memasukkan permainan futsal dengan model pembelajaran

kooperatif tipe stad, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, sementara sekolah dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti area permainan futsal.

3. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya, baik untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang permainan futsal terhadap keterampilan bermain futsal maupun untuk menguji efektivitas berbagai jenis permainan futsal dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain futsal siswa, tetapi juga berpotensi mengembangkan bakat siswa sekaligus menawarkan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan.

5.3 Rekomendasi Dan Sarana

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru pendidikan jasmani agar lebih aktif mengintegrasikan permainan futsal dalam kegiatan pembelajaran. Permainan seperti menggiring bola, mengumpan bola, menembak bola, kontrol bola, dan teknik menghentikan bola terbukti mampu meningkatkan keterampilan bermain futsal siswa secara signifikan sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Pihak sekolah juga diharapkan memberikan dukungan penuh, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan guru, maupun penyusunan program pembelajaran. Selain itu, pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun materi pelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa, terutama dalam aspek sosial, dan emosional.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan responden dari berbagai jenjang atau latar belakang sekolah guna memperoleh hasil yang lebih umum dan representatif. Penelitian mendatang juga dapat mengeksplorasi pengaruh permainan tradisional terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, perkembangan kognitif, maupun karakter siswa. Selain itu, akan sangat bermanfaat jika dilakukan studi jangka panjang untuk mengetahui dampak berkelanjutan dari permainan futsal terhadap perkembangan siswa. Di era digital saat ini, pengembangan media pembelajaran berbasis permainan futsal dengan pendekatan interaktif juga menjadi peluang besar untuk melestarikan budaya sekaligus menyesuaikan pembelajaran dengan kemajuan teknologi. Dengan demikian, manfaat permainan tradisional dapat terus dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Arifin, M. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Pengembangan. *Implementation Science*, 39(1), 1.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Arifin, Z. (2018). Vol. 1 No. 1 / April 2018 Al – Mudarris homepage: <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris/>. *Journal of Education*, 1(1), 22–29.
- Dhedhy, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Sportif*, 2(1), 101–112.
- Didik Rilastiyo Budi dan Arfin Deri Listiandi. (2021). Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *Budi, D. R. (2021, February 1). Supplemental Materials for Preprint: Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Retrieved From, January, DOI:10.31219/osf.io/xzh3g. https://doi.org/10.31219/osf.io/xzh3g*
- Djoyonegoro, M. M., & Sudarso. (2020). Hubungan Pembelajaran Teori Dan Praktek Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 131–136.
- Heryana, A. (2014). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Hidayat, T., Puriana, R. H., Taufik, M., & Rohman, H. (2024). Kontribusi variasi latihan terhadap keterampilan dasar passing dalam permainan futsal Pendahuluan. *ANGGARA : Jurnal Pendidikan Olah Raga, Kesehatan, Rekreasi Dan Terapannya*, 1(1), 22–30.
- Iqbal, M. (2020). Analisis Kebutuhan Mahasiswa Dalam Penerapan Multimedia Interaktif Pada Cabang Olahraga Futsal Di Stkip Kusumanegara. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 1(2), 90–99. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i2.9>
- Jaenudin, J., Rusdiana, A., & Kusmaedi, N. (2018). Pengembangan Media Latihan Passing Berbasis Arduino Uno dalam Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 47.
<https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i1.9925>

- Kadry, R. H., Hidayat, A. S., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Keterampilan Passing Sepakbola. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 126–134.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/5297>
- Lubis, N. A. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW | 67. *As-Salam*, 1(1), 67–84.
- Menurut Anggraeni dan Irviani (2017, 13). (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://kbbi.web.id/preferensi.html>Diakses
- Ndaru Kukuh Masgumelar, & Pinton Setya Mustafa. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning Untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 133–144. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Oslin, J. L., Mitchell, S. A., & Griffin, L. L. (1998). The game performance assessment instrument (GPAI): Development and preliminary validation. *Journal of Teaching in Physical Education*, 17(2), 231–243.
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243.
<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Risyanto, A., Taufik, M. S., & Putri, R. E. (2020). Pengaruh Latihan Plyometrics Otot Tungkai Terhadap Hasil Tendangan Penalti Pada Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.35194/jm.v10i1.934>
- Rizka, A. U., & Sidoarjo, U. M. (2018). *Metode Penelitian*. c, 3.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management. www.penerbitnem.online
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 1–5. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior>
- Samsudin. (2020). *Buku Guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*.
- Sucipto, S., Sumpena, A., & Wicaksono, M. A. M. (2023). Perbedaan Model Pembelajaran Tradisional dan Kooperatif Dalam Peningkatan Keterampilan Bermain Futsal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 561–575.
<https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.8417>
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28(1), 12.

- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>